

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Setting Penelitian**

Penelitian ini membahas mengenai pengaruh Kemampuan Individu, Lingkungan Kerja dan Motivasi Kerja terhadap Produktivitas Kerja Karyawan. Dalam penelitian ini mengambil lokasi di PT. Prasadha Aneka Niaga di Kertapati Sumatera Selatan.

#### **B. Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (*field research*), yang dilakukan dengan mengumpulkan data dan informasi yang diperoleh langsung dengan cara membagikan kuesioner pada karyawan PT. Prasadha Aneka Niaga di Kertapati Sumatera Selatan.

#### **C. Jenis Dan Sumber Data**

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

##### **1. Jenis Data**

Dalam penelitian ini penulis menggunakan data kuantitatif, karena data yang akan diperoleh berupa angka. Pada penelitian ini data kuantitatif diperoleh dari pengisian kuesioner sebagai instrument penelitian.

##### **2. Sumber Data**

###### **a. Data Primer**

Data primer adalah data yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti. Metode atau pendekatan yang dilakukan dalam proses

pengumpulan data yang bersifat primer ini dapat menggunakan angket/kuesioner, wawancara, pengamatan, tes, dokumentasi, dan sebagainya.<sup>1</sup> Data primer dalam penelitian ini adalah hasil kuesioner berupa tanggap responden yang berisi tentang pendapat atau penilaian mereka tentang kemampuan individu, lingkungan kerja dan motivasi kerja terhadap produktivitas kerja karyawan.

#### **b. Data Sekunder**

Data sekunder adalah data yang didapat tidak secara langsung dari objek penelitian. Peneliti mendapatkan data yang sudah jadi yang dikumpulkan oleh pihak lain dengan berbagai cara atau metode. Data sekunder dapat dikumpulkan melalui berbagai publikasi yaitu studi pustaka melalui buku-buku, jurnal, penelitian terdahulu, website dan lain sebagainya yang berkaitan dengan penelitian yang sedang dilakukan.<sup>2</sup>

### **D. Populasi Dan Sampel**

#### **1. Populasi**

Populasi adalah sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik

---

<sup>1</sup> Suryani dan hendryadi, *Metode Riset Kuantitatif : Teori dan Aplikasi Pada Penelitian Bidang Manajemen dan Ekonomi Islam*, (Jakarta: PT. Fajar Interpratama Mandiri, 2015) Hal.173

<sup>2</sup> *Ibid.*, Hal. 187

kesimpulannya.<sup>3</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan bagian produksi di PT. Prasadha Aneka Niaga di Kertapati Sumatera Selatan sebanyak 300 karyawan.

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil harus betul-betul *representative* (mewakili).<sup>4</sup> Dalam penelitian ini menggunakan *nonprobability sampling*, yang menggunakan sampling aksidental. Sampling aksidental (*accidental sampling*) merupakan teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan yaitu siapa saja yang secara kebetulan dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data.<sup>5</sup> Penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus Slovin sebagai berikut:<sup>6</sup>

$$n = \frac{N}{1+N(d)^2}$$

---

<sup>3</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabet, CV, 2015), hal 119

<sup>4</sup> *Ibid.*, Hal 120

<sup>5</sup> Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Data Sekunder* (Yogyakarta:PT RajaGrafindo Persada, 2014), Hal.80

<sup>6</sup> Setyo Tri Wahyudi, *Statistika Ekonomi Konsep, Teori dan Penerapan* (Malang: TIM UB Press, 2017), Hal.17

n: Sampel

N: Populasi

d: Tingkat kesalahan yang dipilih (1%, 5% dan 10%).

Diketahui jumlah populasi sebanyak 300 karyawan dan tingkat kesalahan yang dikehendaki adalah 10% maka jumlah sampel yang digunakan dapat dihitung:

$$n = \frac{N}{1+N(d)^2} = \frac{300}{1+300(0.10)^2} = 75$$

berdasarkan hasil perhitungan diatas maka dapatlah jumlah sampel pada penelitian ini sebesar 75 karyawan dari populasi 300 karyawan.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik penyebaran kuesioner. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pertanyaan kepada orang lain yang dijadikan untuk dijawabnya. Metode kuesioner dapat dilakukan melalui tatap muka langsung, maupun melalui kuesioner surat (baik melalui surat dalam bentuk kertas maupun surat elektronik).<sup>7</sup>

Penelitian ini menggunakan skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala likert, maka variabel yang

---

<sup>7</sup> Suryani dan Hendryadi, *Metode Riset Kuantitatif : Teori dan Aplikasi Pada Penelitian Bidang Manajemen dan Ekonomi Islam*, (Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri, 2015), Hal. 173

akan diukur dijabarkan menjadi indikator. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrument yang dapat berupa pertanyaan.<sup>8</sup>

Adapun pengukuran skala likert dalam penelitian ini sebagai berikut:

**Tabel 3.1**  
**Tabel skala likert**

No	Simbol	Keterangan	Skor
1.	SS	Sangat Setuju	5
2.	S	Setuju	4
3.	N	Netral	3
4.	TS	Tidak Setuju	2
5.	STS	Sangat Tidak Setuju	1

## F. Variabel Penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Terdapat dua variabel dalam penelitian ini, yaitu:<sup>9</sup>

### 1. Variabel Independen (X)

---

<sup>8</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi (Mixed Methodes)*, (Bandung: Alfabeta, CV, 2015), Hal. 135

<sup>9</sup> *Ibid*, Hal.63-64

Variabel independen (variabel bebas) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel independen (terikat). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Kemampuan Individu (X1), Lingkungan Kerja (X2) dan Motivasi Kerja (X3).

## 2. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen (variabel terikat) merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Produktivitas Kerja Karyawan (Y).

## G. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel merupakan uraian tentang batasan variabel yang dimaksud, atau tentang apa yang diukur oleh variabel yang bersangkutan.<sup>10</sup>

**Tabel 3.2**  
**Definisi Operasional Variabel**

No	Variabel	Indikator	Skala
1.	Produktivitas Kerja Karyawan (Y)	1. Kemampuan 2. Meningkatkan hasil yang di capai 3. Semangat kerja 4. Pengembangan diri	Skala Likert

---

<sup>10</sup> W, Gulo, *Metode Penelitian* ( Jakarta: Grasindo, 2010), Hal. 144

		5. Mutu 6. Efisiensi	
2.	Kemampuan Individu (X1)	1. Kesanggupan kerja 2. Pendidikan 3. Masa kerja	Skala Likert
3.	Lingkungan Kerja (X2)	1. Hubungan dengan rekan kerja 2. Suasana kerja 3. Fasilitas kerja	Skala Likert
4.	Motivasi Kerja (X3)	1. Dorongan mencapai tujuan 2. Semangat kerja 3. Inisiatif dan kreatifitas 4. Rasa tanggung jawab	Skala Likert

Sumber : Dikumpulkan dari berbagai sumber

## H. Instrumen Penelitian

### 1. Uji Validitas

Uji validitas merupakan ketetapan alat ukur untuk mengukur konsep yang hendak diukur. Uji validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan butir-butir dalam suatu pertanyaan untuk mendefinisikan suatu variabel.<sup>11</sup> Uji validitas dapat menggunakan korela Pearson (r). koefisien korelasi yang diperoleh setelah uji t hasilnya bermakna,

---

<sup>11</sup> Suryani dan Hendryadi, *Metode Riset Kuantitatif : Teori dan Aplikasi Pada Penelitian Bidang Manajemen dan Ekonomi Islam*, (Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri, 2015), Hal. 144

berarti instrumen tersebut valid. Selain dengan korelasi pearson dapat juga menggunakan *Confirmatory Factor Analysis* (CFA). Nilai loading ( $\lambda$ ) yang diperoleh, selanjutnya diuji dengan uji t. jika hasilnya bermakna berarti instrumen yang digunakan adalah valid.

## **2. Uji Reliabilitas**

Uji reliabilitas adalah uji kekonsistenan instrumen untuk mengukur data. Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang menghasilkan ukuran yang konsisten. Uji reliabilitas merujuk pada derajat stabilitas, konsistensi, daya prediksi, dan akurasi. Uji ini dilakukan untuk melihat seberapa besar skor yang diperoleh seseorang itu akan menjadi sama jika orang itu diperiksa ulang dengan uji yang sama pada kesempatan yang berbeda. Ketidak konsistenan dapat terjadi karena perbedaan persepsi responden atau kurang pemahamnya responden dengan pertanyaan yang diberikan.<sup>12</sup>

### **I. Teknis Analisis Data**

#### **1. Uji Asumsi Klasik**

##### **a. Uji Normalitas**

Uji normalitas adalah untuk melihat apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang terdistribusi normal. Jadi uji normalitas

---

<sup>12</sup> *Ibid*, Hal 134

bukan dilakukan pada masing-masing variabel tetapi pada nilai residualnya.<sup>13</sup>

Menurut Hadi data dikatakan berdisbusi normal jika nilai signifikan  $> 0,05$  sebaliknya jika nilai signifikan  $< 0,05$  maka dinyatakan tidak normal. Hipotesis yang dikemukakan :

$H_0$  = data residual berdistribusi normal ( Asymp.sig  $> 005$ )

$H_a$  = data residual tida berdistribusi normal (Asymp.sig  $< 0,05$ )

#### **b. Uji Multikolinearitas**

Multikolinearitas artinya antar variabel independen yang terdapat dalam model regresi memiliki hubungan linear yang sempurna atau mendekati sempurna (koefisien korelasinya tinggi atau bahkan satu). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi sempurna atau mendekati sempurna diantara variabel bebasnya. Konsekuensi adanya multikolinearitas adalah koefisien korelasi tidak tertentu dan kesalahan menjadi sangat besar. Ada beberapa metode uji multikolinearitas, yaitu:

1. Dengan membandingkan nilai koefisien determinasi individual ( $r^2$ ) dengan nilai determinasi secara serentak ( $R^2$ ).
2. Dengan melihat nilai tolerance dan inflation factor (VIF) pada model regresi.<sup>14</sup>

---

<sup>13</sup> Ansofino, *Buku Ajar Ekonometrika*, (Yogyakarta: Deepublish, 2016), Hal.94

### c. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah adalah varian residual yang tidak sama pada semua pengamatan didalam model regresi. Regresi yang baik seharusnya tidaak terjadi heteroskedastisitas. Persyaratan yang harus terpenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya gejala heteroskedastisitas dasar pengambilan keputusan. Macam-macam uji heteroskedastisitas antara lain adalah dengan uji Glejser.<sup>15</sup>

### d. Analisi Regresi Linier Berganda

Analisi linier berganda (multiple regression) dilakukan untuk menguji pengaruh dua atau lebih variabel independen (explanatory) terhadap satu variabel dependen. Model regresi berganda dalam pernyataan ini dinyatakan sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

Dimana:<sup>16</sup>

Y : Variabel Terikat ( Produktivitas Kerja Karyawan)

$\beta_0$  : Koefisien Regresi (Konstanta)

$\varepsilon$  : Faktor Error

$X_1$  : Variabel Bebas Kemampuan Individu

$X_2$  : Variabel Bebas Lingkungan Kerja

---

<sup>14</sup> Rochmat Aldy Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis Dengan SPSS*, (Ponorogo: CV. WADE GROUP, 2017), Hal.116

<sup>15</sup> *Ibid.*, Hal. 125

<sup>16</sup> *Ibid.*, Hal. 112

$X_3$  : Variabel Bebas Motivasi Kerja

**e. Uji Hipotesis**

1. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa besar kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikatnya. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Semakin tinggi nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) maka semakin tinggi kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi perubahan terhadap variabel dependen.

2. Pengujian secara simultan (Uji F)

Uji F ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Derajat kepercayaan yang digunakan adalah 0,05. Apabila nilai F hasil perhitungan lebih besar dari nilai F menurut tabel makahipotesis alternatif, yang menyatakan bahwa semua variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

- a.  $H_0$  diterima, bila  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$  atau nilai sig  $> 0,05$ .
- b.  $H_0$  diterima, bila  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau nilai sig  $< 0,05$ .<sup>17</sup>

---

<sup>17</sup> Mulyono, *Berprestasi Melalui JEP Ayo Kumpulkan Angka Kreditmu*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018), Hal.113

### 3. Pengujian secara parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen secara parsial berpengaruh nyata terhadap variabel dependen. Derajat signifikan yang digunakan adalah 0,05. Apabila nilai signifikan lebih kecil dari derajat kepercayaan maka kita menerima hipotesis alternatif, yang menyatakan bahwa satu variabel independen secara parsial mempengaruhi variabel dependen. Uji statistik t, pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh suatu variabel independen secara parsial dalam menerangkan variabel dependen. Penerimaan atau penolakan hipotesis dilakukan dengan kriteria:

- a. Jika nilai signifikan  $> 0,05$  dan  $f_{hitung} < f_{tabel}$ , maka hipotesis ditolak (koefisien regresi tidak signifikan). Berarti secara parsial variabel independen tidak mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.
- b. Jika nilai signifikan  $< 0,05$  dan  $f_{hitung} > f_{tabel}$ , maka hipotesis diterima (koefisien regresi signifikan). Berarti secara parsial variabel independen tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.